

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER
PELAJARAN *QIRĀ'AH* DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
MTs THOLABUDDIN MASIN KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	19-07-2016
NO. KLASIFIKASI	:	DA150-234
NO INDUK	:	15-0-234

Oleh:
Zuhrotunnisak
2021110242

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuhrotunnisak
NIM : 2021110242
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Ekstrakurikuler Pelajaran *Qirā’ah* dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Agustus 2014

Yang menyatakan



Zuhrotunnisak

2021110242

H. A. UbaediFathuddin, M. A
Jl. Raya Barat no. 41Margasari
Tegal

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 10 Agustus2014

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Zuhrotunnisak

Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

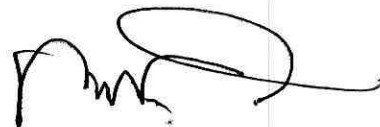
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : **ZUHROTUNNISAK**
NIM : **2021110242**
JUDUL : **IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PELAJARAN
QIRĀ'AH DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs THOLABUDDIN
MASIN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



H. Ahmad UbaediFathuddin, M. A.
NIP. 197009112001121003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575. Fax. 423418.
Email: stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : ZUHROTUNNISAK
NIM : 2021110242
JUDUL : **IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER
PELAJARAN QIRĀ'AH DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SISWA MTs THOLABUDDIN MASIN
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 18 September 2014 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag
Ketua

H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A
Anggota

Pekalongan, 18 September 2014



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
NIP. 197101181998031005

MOTTO

*** وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (٤)

“dan bacalah Al Qur’an dengan *tartil*”

(QS. Al Muzammil: 4)

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦)

“Janganlah kamugerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur’an karena hendak mencepatkan atau cepat-cepat (menguasainya)”.

(QS. Al Qiyamah ayat 16)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan seluruh cinta dan kasih sayang dengan tulus ikhlas, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ibu dan Bapak tercinta yang senantiasa selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang, memberikan semangat, dan segalanya demi tercapainya harapan dan cita-cita penulis.
2. Saudara-saudara penulis yaitu Umi Musthofiyah, Ismi Nur Jikha, M. Fityan Afkar, dan M. Faris Asshidqi yang senantiasa membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Bapak H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M. A. yang selalu memberikan semangat, nasehat atau masukan yang mendorong penulis untuk tidak bermalas-malasan dan tetap menjaga sopan santun dalam berbicara.
4. Seluruh dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan, tempat penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kehidupan penulis.
6. Sahabat dekat serta teman-teman baik dari kelas F Jurusan Tarbiyah PAI angkatan 2010 ataupun dari UKM El fata, terimakasih atas kebaikan kalian semua selamaini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis penjabarkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan taufiq serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PELAJARAN *QIRĀ’AH* DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA MTs THOLABUDDIN MASIN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”** ini.

Untuk tercapainya skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan kerjasama. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Ahmad Ubaidi Fathuddin, M. A., selaku pembimbing. Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan yang telah bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan Civitas Akademika STAIN Pekalongan.
5. Bapak Kasi selaku Kepala MTs Tholabuddin Masin.
6. Bu Zulfatun Nikmah, selaku guru ekstrakurikuler pelajaran *qirā’ah*.
7. Ibu, Bapak, saudara, dan calon suamiku tercinta yang senantiasa mendo’akan dan memberikan semangat kepada penulis.

8. Para sahabat dan semua pihak yang senantiasa memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat menghaapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi emua pihak, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 10 Agustus 2014

Penulis



Zuhrotunnisak
NIM.2021110242

ABSTRAK

Zuhrotunnisak. (Nim: 2021110242). 2014. IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PELAJARAN *QIRĀ'AH* DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs THOLABUDDIN MASIN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. H. A. Ubaedi Fathuddin, M. A.

Kata kunci: Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an, membaca Al Qur'an

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Salah satu fungsi ekstrakurikuler yaitu pengembangan bakat, minat atau potensi siswa. Dalam realitanya, MTs Tholabuddin Masin berhasil mengoptimalkan perkembangan kemampuan membaca Al Qur'an siswa dengan memasukkan ekstrakurikuler *Tilawatil Qur'an* ke dalam jam pelajaran, dengan begitu dapat dijadikan sebagai contoh yang baik dan dapat ditiru oleh sekolah lainnya.

Permasalahan dalam penelitian ini antara lain: (1) Bagaimana implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa MTs Tholabuddin Masin? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa MTs Tholabuddin Masin?. Tujuan penelitian skripsi ini adalah (1) Untuk mengetahui implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa, (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah*. Sedangkan kegunaan penelitian skripsi ini adalah (1) Secara Teoritis untuk menambah pengetahuan, (2) Secara Praktis, Sebagai acuan bagi guru dan bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan tehnik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, serta tehnik analisis data dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* di MTs Tholabuddin Masin berjalan dengan baik, dengan dimasukkannya ke dalam jam pelajaran dapat membawa perubahan yang baik pada kemampuan membaca Al Qur'an siswa baik *tajwid*, *tartil* ataupun *tahsinnya* serta memberikan pengetahuan bagi siswa etika membaca Al Qur'an. (2) Faktor-faktor pendukung dan penghambatnya yaitu keterlibatan semua siswa, waktu, pengelolaan pembelajaran, kebijakan sekolah dan sarana prasarana yang ada sudah menunjang. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu perbedaan bakat dan waktu.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	
1. Analisis teoritis.....	7
2. Analisis Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
3. Kerangka Berfikir.....	11
F. Metode Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data Penelitian.....	14
3. Tehnik Pengumpulan Data.....	15
4. Tehnik Analisis Data.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	19
 BAB II EKSTRAKURIKULER, <i>TILĀWATIL QUR'AN</i> DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN	
A. Ekstrakurikuler	
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	21
2. Tujuan Ekstrakurikuler.....	21
3. Fungsi Ekstrakurikuler.....	22
4. Jenis Ekstrakurikuler.....	22

5. Prinsip-prinsip Ekstrakurikuler.....	23
6. Mekanisme Kegiatan Ekstrakurikuler.....	23
7. Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	25
8. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	25
B. <i>Tilawatil Qur'an</i>	
1. Pengertian <i>Tilawatil Qur'an</i>	26
2. Lagu-lagu <i>Tilawatil Qur'an</i>	32
3. Macam-Macam Suara dan Tingkatannya dalam <i>Tilawatil Qur'an</i>	35
C. Kemampuan Membaca Al Qur'an	
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al Qur'an.....	37
2. Metode Membaca Al Qur'an.....	40
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan membaca Al Qur'an.....	43
4. Adab Membaca Al Qur'an.....	45

**BAB III IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PELAJARAN
QIRĀ'AH DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL QUR'AN SISWA MTS THOLABUDDIN
MASIN KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG.....**

	57
A. Gambaran Umum MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.	
1. Sejarah Berdirinya MTs Tholabuddin Masin.....	57
2. Letak dan Keadaan Geografis MTs Tholabuddin Masin.....	58
3. Visi dan Misi MTs Tholabuddin Masin.....	59
4. Struktur Organisasi MTs Tholabuddin Masin.....	60
5. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan MTs Tholabuddin Masin	62
6. Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Tholabuddin Masin.....	65
7. Keadaan Sarana Prasarana MTs Tholabuddin Masin.....	67
B. Implementasi Ekstrakurikuler Pelajaran <i>Qirā'ah</i> dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.....	68
C. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Ekstrakurikuler Pelajaran <i>Qirā'ah</i> dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.	

1. Faktor Pendukung.....	86
2. Faktor Penghambat.....	90

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER

PELAJARAN *QIRĀ'AH* DALAM MENGEMBANGKAN

KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA

MTs THOLABUDDINMASIN KECAMATAN

WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

A. Analisis Implementasi Ekstrakurikuler Pelajaran <i>Qirā'ah</i> Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa MTs TholabuddinMasin.....	92
B. Analisis faktor pendukung dan penghambat Implementasi Ekstrakurikuler Pelajaran <i>Qirā'ah</i> dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa MTs. Tholabuddin Masin	
1. Analisis Faktor Pendukung.....	109
2. Analisis Faktor Penghambat.....	112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

1. DAFTAR RIWAYAT HIDUP
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. PANDUAN WAWANCARA
6. CATATAN LAPANGAN
7. LEMBAR OBSERVASI
8. RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)
9. DAFTAR NILAI SISWA
10. DOKUMENTASI PENELITIAN

DAFTAR TABEL

1. JABATAN KEPALA SEKOLAH
2. KEADAAN PESERTA DIDIK
3. DATA GURU DAN TU
4. JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
5. KEADAAN SARANA PRASARANA
6. JADWAL EKSTRAKURIKULER PELAJARAN QIRA'AH

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pedoman hidup yang utama dan paling utama untuk umat Islam di dunia ini adalah Al Qur'an. Al Qur'an merupakan firman Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan lafadz dan maknanya yang membacanya dijadikan sebagai ibadah dan membuat umat manusia tidak mampu menandingi satu surah yang terpendek sekali pun daripadanya.¹

Dan sebagai seorang muslim, Al Qur'an wajib untuk diimani, dan mempedomaninya dalam segenap aspek kehidupan di dunia ini, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al Imron: 138

﴿١٣٨﴾ هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: "Al Qur'an ini adalah penerangan bagi seluruh manusia dan petunjuk serta pelajaran bagi orang yang bertakwa."

Allah menurunkan Al Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan, dan dijelaskan sebagai hukum berobat dengannya dari berbagai penyakit dan kotoran hati, sehingga hikmah lain yang dikehendaki oleh Allah swt. dalam menurunkannya.

Mengajarkan anak membaca Al Qur'an merupakan hak dan kewajiban utama anak yang harus ditunaikan sesegera mungkin oleh orang

¹ Ibrahim Eldeeb, *Be A Living Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm.118.

tuanya. Karena di antara pendidikan yang diberikan pada anak, pendidikan yang paling mulia yang dapat diberikan kepada orang tua adalah pendidikan Al Qur'an, karena Al Qur'an merupakan lambang agama Islam yang paling asasi dan hakiki.

Seperti halnya Rasulullah saw. yang memiliki misi mengajarkan Kitab Suci Al Qur'an, menyeru dan mendorong orang tua agar tidak lupa mendidik anak-anaknya membaca Al Qur'an bila mereka telah cukup umur.

Ditekankannya memberikan pendidikan Al Qur'an pada anak-anak berlandaskan pemikiran bahwa masa kanak-kanak adalah masa pembentukan watak yang ideal. Oleh karena itu, dengan memberikan pendidikan membaca Al Qur'an akan menanamkan nilai-nilai Al Qur'an dalam jiwa anak.²

Kemampuan baca tulis Al Qur'an merupakan salah satu indikator kualitas kehidupan beragama seorang muslim. Umat muslim Indonesia masih banyak yang belum dapat baca tulis Al Qur'an dengan benar. Padahal Al Qur'an sebagai kitab suci umat Islam perlu dibaca dan dikaji dari teksnya yang berbahasa Arab.³

Sedangkan untuk mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an sebagai seorang pendidik tentunya dapat melakukan berbagai cara, entah itu melalui metode yang bervariasi atau penyampaian materi secara

² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak: membaca, menulis, dan mencintai Al Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 67-68.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Suplemen Ensiklopedi Islam 2* (Jakarta: PT. Ichtiar Bara Van Hoeve, 2002), hlm. 219.

unik yang dapat membuat siswa tertarik akan pelajarannya dan tujuan yang diinginkan oleh pendidik dapat tercapai dengan sempurna.

Dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'ansiswa, MTs Tholabuddin Masin melakukan berbagai cara, salah satunya dengan memasukkan ekstrakurikuler *Tilawatil Qur'an* ke dalam jam pelajaran seperti pelajaran yang lain.

Menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.⁴

Adapun MTs Tholabuddin memasukkan ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* ke dalam jam pelajaran dengan alasan agar bisa mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an dengan fasih dan benar. Hal ini terlihat pada perubahan ketetapan yang terjadi yaitu sebelum periode 2012-2013 dimasukkannya pelajaran *qirā'ah* hanya untuk kelas VII saja namun mulai periode 2012-2013 sampai sekarang untuk ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* di masukkan ke dalam jam pelajaran di semua kelas dari kelas VII, VIII dan IX.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER

⁴ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 22.

⁵ Zulfatun Nikmah, Guru Ekstrakurikuler Pelajaran Qiro'ah MTs Tholabuddin Masin, Wawancara Pribadi, Masin, 27 Februari 2014.

PELAJARAN *QIRĀ'AH* DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs THOLABUDDIN MASIN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG” dengan alasan MTs Tholabuddin Masin telah berhasil mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa dengan memasukkan ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* ke dalam jam pelajaran, sehingga bisa menjadi contoh bagi MTs yang lain.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa MTs Tholabuddin Masin?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa MTs Tholabuddin Masin?

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari pemahaman di luar konteks judul, maka peneliti memberikan pembatasan istilah yang tercakup dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi:

Implementasi adalah Penerapan atau pelaksanaan.⁶

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 327.

2. Ekstrakurikuler Pelajaran *Qirā'ah*:

Ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* yang dimaksud di sini adalah ekstrakurikuler *Tilāwatil Qur'anbi atTaghanni* yaitu salah satu seni membaca Al Qur'an yang *bertajwid*, diperindah oleh irama dan lagu.⁷

Menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.⁸

Dari teori tersebut terlihat adanya perbedaan dengan penerapan ekstrakurikuler *Tilāwatil Qur'an* di MTs Tholabuddin Masin.

3. Mengembangkan:

Mengembangkan adalah menjadikan lebih baik, sempurna.⁹

Pengambilan kata pengembangan di sini didasarkan pada teori Uzer Ustman dan Lilis Setyowati mengenai 4 fungsi ekstrakurikuler yaitu pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.¹⁰

Berdasarkan penegasan istilah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam

⁷ Khadijatus Shalihah, *Perkembangan Seni Baca AlQur'an dan Qirā'at Tujuh di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1983), hlm. 28-29.

⁸ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *op.cit.*, hlm. 22.

⁹ Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 538.

¹⁰ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *op.cit.*, hlm. 23.

mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa MTs Tholabuddin Masin.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa MTs Tholabuddin Masin.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Memperkaya hasanah perpustakaan tentang implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa.
 - b. Sebagai pengetahuan dan pembelajaran mengenai implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa, faktor-faktor pendukung

dan penghambat implementasi ekstrakurikulerpelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai acuan bagi guru mengenai implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam rangka mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Sedangkan fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu pengembangan, sosial, rekreatif dan persiapan karir.¹¹

Menurut Khadijatus Sholihah, jika membahas mengenai kata *qirā'at* telah banyak mendengar penggunaan istilah tersebut. Pada salah satu madrasah kata *qirā'at* digunakan istilah dalam suatu mata pelajaran yaitu membaca bahasa Arab sekalian dengan praktek

¹¹ *Ibid.*, hlm. 22.

percakapannya. Ada juga di salah satu tempat kata *qirā'at* digunakan untuk nama pelajaran seni baca Al Qur'an yakni *Tilāwatil Qur'an*.¹²

Tilāwatil Qur'an bi attaghanni merupakan salah satu seni membaca Al Qur'an yaitu bacaan Al Qur'an yang *bertajwid*, diperindah oleh irama dan lagu.¹³

Menurut Yusuf Qardhawi, membaca adalah wahana untuk belajar dan ilmu pengetahuan, baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun terminologis yaitu membaca dalam arti yang lebih luas.¹⁴

Sedangkan menurut Armai Arief, membaca dan menulis Al Qur'an merupakan suatu yang paling prinsip dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Bagaimana agar umat Islam ini tetap kokoh imannya, mapan dalam syariat dan memiliki akhlakul karimah, serta kokohnya syariat Islam bisa diajarkan dan diwariskan melalui proses membaca dan menulis, terutama Al Qur'an sebagai sumber ajaran Islam.¹⁵

Salah satu cara yang dapat menjadikan manusia yang Qur'ani adalah mempelajari kaidah-kaidah bahasa Arab dan hukum-hukum *tajwid* (cara membaca Al Qur'an) yang benar.¹⁶

¹² Khadijatus Shaiihah, *op.cit.*, hlm. 55-56.

¹³ *Ibid.*, hlm. 28-29.

¹⁴ Yusuf Qardhawi, *Al Qur'an Akal dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Gema Insani, 1998), hlm. 235.

¹⁵ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat, 2000), hlm. 41.

¹⁶ Ibrahim Eldeeb, *op.cit.*, hlm. 121.

Dengan begitu hukum mengajarkan Al Qur'an kepada umat berarti statusnya yaitu *fardlu kifayah*,¹⁷ yakni jika di suatu masyarakat harus ada komponen yang serius melaksanakan pengajaran Al Qur'an. Bila tidak ada, maka seluruh komponen masyarakat turut berdosa.¹⁸

Mendidik anak-anak berdasarkan Al Qur'an sejak dini, maka fitrah suci anak dapat dikembangkan dengan baik, sedangkan bagi orang tua yang mendidik anaknya baca tulis Al Qur'an merupakan bentuk pemenuhan hak *Wiqayah* terhadap anak, yaitu hak memelihara anak agar terhindar dari neraka.¹⁹

Pentingnya mendidik anak membaca Al Qur'an merupakan pondasi pendidikan seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena Al Qur'an merupakan syiar agama yang mampu menguatkan aqidah dan mengokohkan keimanan. Memperhatikan pendidikan Al Qur'an pada anak dalam segenap potensi baik jasmani maupun akalnya, hendaknya dicurahkan untuk menerima pendidikan utama ini, agar anak mendapat bahasa aslinya dan agar anak bisa mengalir dan tertanam dalam hatinya.²⁰

2. Analisis Penelitian terdahulu yang relevan

- a. Lazimah dalam skripsi yang berjudul *Usaha Guru Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an melalui Penerapan Ilmu Tajwid Di MIS Gumawang Wiradesa* yang mengungkapkan bahwa

¹⁷ Zainal Abidin, *Seluk Beluk Al Qur'an* (Jakarta: PT. Rineka Cita, 1992), hlm. 182.

¹⁸ Nasrun Harun, *Ushul Fiqh* (Jakarta: Logos, 1996), hlm. 229.

¹⁹ Ahmad Syarifuddin, *op.cit.*, hlm. 13.

²⁰ *Ibid.*, hlm.11.

penerapan ilmu tajwid dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa dengan bukti terjadinya peningkatan dari pra siklus, siklus 1 sampai siklus 2 yang menunjukkan proses belajar mengajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi membaca Al Qur'an siswa melalui penerapan tajwid sudah berjalan dengan baik.²¹

- b. Aniqoh dalam skripsi yang berjudul *Pengaruh Muatan Lokal Baca Tulis Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar* yang mengungkapkan bahwa belajar mengajar dan menulis huruf Al Qur'an sangat mudah bila dilakukan pada waktu kecil dan muda, sebab jiwa anak masih suci, bersih, pikiran anak jernih, ingatannya masih kuat dan semangat belajar besar.²²
- c. Munafiah dalam skripsi yang berjudul *Implementasi Pendidikan Seni Baca Al-Qur'an di MAN 02 Pekalongan dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Siswa*, yang mengungkapkan bahwa Pelaksanaan Pendidikan Seni Baca Al-Qur'an di MAN 02 Pekalongan mengikuti Pendidikan Seni Baca Al-Qur'an tersebut tinggi. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pendidikan Seni Baca Al-Qur'an di MAN 02 Pekalongan mempunyai korelasi positif dengan motivasi

²¹ Lazimah, "Usaha Guru Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Penerapan Ilmu Tajwid Di MIS Gumawang Wiradesa", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 40.

²² Aniqoh, "Pengaruh Muatan Lokal Baca Tulis Alqur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 9.

siswa mengikuti pendidikan tersebut. Jadi hipotesanya diterima dan terbukti.²³

Adapun perbedaan skripsi ini dengan lima skripsi tersebut terletak pada fokus penelitiannya yaitu menjelaskan bagaimana penerapan ekstrakurikuler *Tilawatil Qur'an* di MTs Tholabuddin Masin.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teori tersebut, maka dibangun kerangka konseptual sebagai berikut:

Menurut Khadijatus Salihah bahwa Penggunaan kata *qirā'ah* memang digunakan pada salah satu pelajaran, yaitu membaca bahasa Arab disertai dengan praktek percakapannya. Ada juga yang menggunakan kata *qirā'ah* yang digunakan untuk nama pelajaran seni membaca Al Qur'an yakni belajar melagukan Al Qur'an.²⁴ Seperti yang ada di MTs Tholabuddin Masin bahwa yang dimaksud pelajaran *qirā'at* di sini adalah ekstrakurikuler *Tilawatil Qur'an* yaitu seni baca Al Qur'an atau *taghanni*.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jambelajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian,

²³ Munafiah, Implementasi Pendidikan Seni Baca Al Qur'an di MAN 02 Pekalongan dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Siswa", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan), hlm. 57

²⁴ Khadijatus Shalihah, *op.cit.*, hlm. 55-56.

bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.²⁵

Keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya di intrakurikuler. Dengan kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat memperoleh pengetahuan-pengetahuan yang mungkin tidak didapatkan di intrakurikuler dan dapat menunjang pengetahuan yang didapat saat mengikuti intrakurikuler.

Ekstrakurikuler mempunyai 4 fungsi yaitu pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.²⁶ Dari keempat fungsi tersebut, fungsi pengembangan yang terdapat pada ekstrakurikuler *Tilāwatil Qur'an*.

Ekstrakurikuler *Tilāwatil Qur'an* yang diadakan dengan tujuan dapat membantu dan menunjang pengembangan kemampuan membaca Al Qur'an siswanya. Mengingat kemampuan membaca Al Qur'an siswa yang perlu untuk diperhatikan sebagaimana teori yang menjelaskan bahwa mendidik anak membaca Al Qur'an merupakan pondasi pendidikan seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena Al Qur'an merupakan syiar agama yang mampu menguatkan aqidah dan mengokohkan keimanan. Memperhatikan pendidikan Al Qur'an pada anak dalam segenap potensi baik jasmani maupun akalinya, hendaknya dicurahkan untuk menerima pendidikan utama ini,

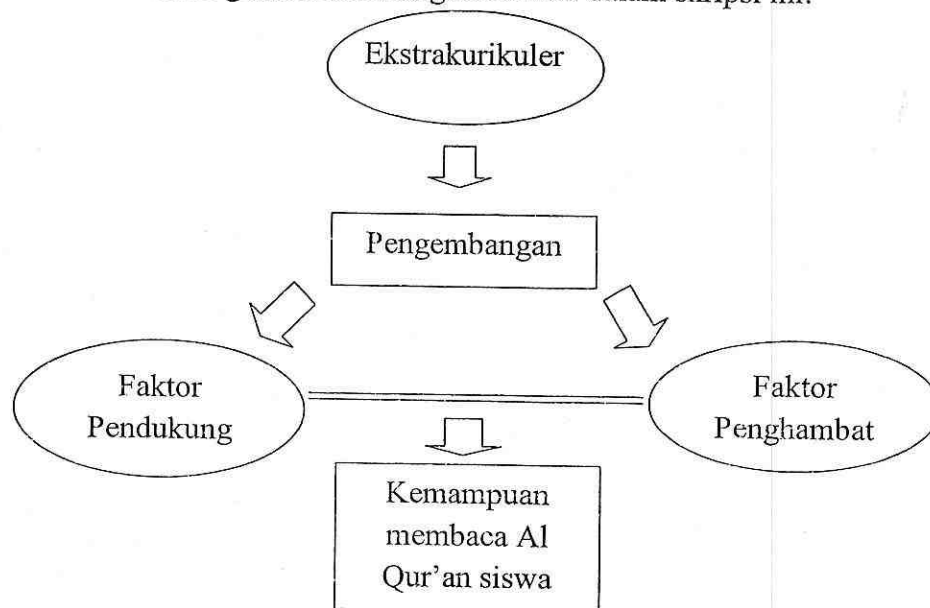
²⁵ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *op.cit.*, hlm. 22.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 23.

agar anak mendapat bahasa aslinya dan agar anak bisa mengalir dan tertanam dalam hatinya.²⁷

Dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik pendukung maupun faktor penghambat.

Berikut gambaran kerangka berfikir dalam skripsi ini:



Gambar: Kerangka berfikir

F. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh dan dengan cara

²⁷ *Ibid.*, hlm.11.

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung.²⁹ Dan data yang dihasilkan berupa data deskriptif tentang bagaimana implementasi pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa MTs Tholabuddin Masin.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini, ada dua sumber data penelitian, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau memberikan data secara langsung.³⁰

Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah, para siswa dan seorang guru pelajaran *qirā'ah*.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 26.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³¹

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen, buku-buku atau orang-orang yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Tehnik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³² Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, di mana peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatannya.³³ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dan faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa MTs Tholabuddin Masin.

³¹ *Ibid.*, hlm. 309.

³² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 165.

³³ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 312.

b. Metode Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan data tentang suatu objek tertentu.³⁴Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dan faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa MTs Tholabuddin Masin.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁵

Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen penting yang relevan dengan penelitian ini seperti foto, gambar, data-data, tulisan atau dokumen lain.

4. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

³⁴ *Ibid.*, hlm. 97.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 110.

dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁶

Analisis data menggunakan metode induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.³⁷

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman (model interaktif) antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang kemudian dianalisis. Yaitu dengan merubah data hasil observasi ke dalam bentuk tulisan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang masing-masing dimasukkan sesuai dengan kategori baik mengenai implementasi ekstrakurikuler *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan siswa atau faktor pendukung dan penghambatnya.

b. Penyajian data (*Display data*)

Penyajian data (*Display data*) yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategori sesuai dengan

³⁶ *Ibid.*, hlm. 335.

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Reserch* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 42.

tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi ke dalam subtema.

Dalam penelitian ini, peneliti mendisplay data hasil reduksi yang sesuai kategori implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa dipecah dalam subtema yaitu tujuan ekstrakurikuler, fungsi ekstrakurikuler, jenis ekstrakurikuler, prinsip ekstrakurikuler, pelaksanaan ekstrakurikuler, penilaian kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi ekstrakurikuler dan mengenai kemampuan membaca Al Qur'an siswa. Kategori faktor pendukung dan penghambatnya dipecah dalam subtema yaitu faktor pembawaan, faktor lingkungan dan faktor lain. Yang kemudian data tersebut siap untuk dianalisis dan mendapatkan hasil analisis.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*) merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.³⁸

Dalam penelitian ini, tahapan akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasil analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam

³⁸ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 337.

mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an dan faktor pendukung dan penghambatnya.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan. Meliputi: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori. *Pertama*, mengenai Ekstrakurikuler. Meliputi: Pengertian Ekstrakurikuler, Tujuan Ekstrakurikuler, Fungsi Ekstrakurikuler, Jenis Ekstrakurikuler, Prinsip-prinsip Ekstrakurikuler, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler, Penilaian Ekstrakurikuler dan Evaluasi Ekstrakurikuler. *Kedua*, mengenai *Tilāwatil Qur'an*. Meliputi: Pengertian *Tilāwatil Qur'an*, Lagu-lagu *Tilāwatil Qur'an* dan Macam-macam Suara dan Tingkatannya dalam *Tilāwatil Qur'an*. *Ketiga*, mengenai Kemampuan Membaca Al Qur'an. Meliputi: Pengertian Kemampuan Membaca Al Qur'an, Metode Membaca Al Qur'an dan Adab Membaca Al Qur'an.

Bab III Hasil Penelitian. *Pertama*, Gambaran Umum MTs Tholabuddin Masin. Meliputi: Sejarah Berdirinya MTs Tholabuddin Masin, Letak dan Keadaan Geografis MTs Tholabuddin Masin, Visi, Misi dan Tujuan MTs Tholabuddin Masin, Struktur Organisasi MTs Tholabuddin Masin, Keadaan Guru MTs Tholabuddin Masin, Siswa dan

Karyawan MTs Tholabuddin Masin, Keadaan Sarana Prasarana dan Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Tholabuddin Masin. *Kedua*, Implementasi Ekstrakurikuler Pelajaran *Qirā'ah* dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. *Ketiga*, Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Ekstrakurikuler Pelajaran *Qirā'ah* dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis Penelitian mengenai Implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Meliputi: *Pertama*, Implementasi Ekstrakurikuler Pelajaran *Qirā'ah* dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. *Kedua*, Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Ekstrakurikuler Pelajaran *Qirā'ah* dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Bab V Penutup. Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang
 - a. Penerapan ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah*

Penerapan ekstrakurikuler terdapat ketidaksesuaian pada pelaksanaan ekstrakurikuler *Tilāwatil Qur'an* yaitu di dalam jam pelajaran. Kata *qirā'ah* digunakan untuk pelajaran seni membaca Al Qur'an atau ekstrakurikuler *Tilāwatil Qur'an*. Dengan dimasukkan ke dalam jam pelajaran bisa menambah keterlibatan siswa yang kemudian harapannya dapat mengoptimalkan tercapainya fungsi dan tujuan ekstrakurikuler.

Untuk jenisnya, ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin atau berkelanjutan dan dijadikan sebagaimana ekstrakurikuler wajib hanya saja dimasukkan ke dalam jam pelajaran. Namun ketidaksesuaian pelaksanaan tidak menjadi masalah karena pada dasarnya jadwal tersebut telah diatur sehingga tidak mengganggu pelajaran kurikuler.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan pembelajaran direncanakan dengan baik seperti adanya perencanaan pembelajaran, materi, media dan metode-metode yang dilakukan dapat membantu jalannya pelaksanaan ekstrakurikuler dan menjadi acuan guru dalam menyampaikan materi.

Kemudian penilaian ekstrakurikuler dilakukan secara kualitatif. Hasil nilai siswa secara kualitas terlihat banyak yang mendapatkan nilai B dan yang mendapatkan nilai A juga lumayan banyak juga.

Evaluasi yang diterapkan dalam dua bentuk evaluasi yaitu lisan dan tertulis, adanya evaluasi ini menjadi wujud perhatian guru pada perkembangan kemampuan siswa.

b. Kemampuan membaca Al Qur'an siswa

Kemampuan membaca Al Qur'an siswa yang diharapkan adalah tidak hanya tartil dan tajwid saja tetapi juga siswa mengenal dan mengetahui *taghamni* atau seni dalam membaca Al Qur'an.

Dengan adanya perubahan kebijakan tersebut harapannya dapat memberikan perubahan yang baik dengan tercapainya fungsi dan tujuan ekstrakurikuler mengenai perkembangan kemampuan membaca Al Qur'an siswa. Perubahan atau perkembangan siswa dirasakan oleh siswa sendiri dan guru sebagai pengajar. Prestasi pun menjadi salah satu bukti perkembangan siswa.

Keberhasilan siswa dapat terlihat pada kualitas hasil pada daftar nilai yang didapatkan melalui proses pembelajaran yang berlangsung dan evaluasi.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* MTs Tholabuddin Masin berjalan dengan baik, dengan dimasukkannya ke dalam jam pelajaran dapat membawa perubahan yang baik pada perkembangan kemampuan membaca Al Qur'an siswa secara *tartil*, *tajwid* ataupun *tahsin*, dapat memberikan pengetahuan adab atau etika membaca Al Qur'an, serta tujuan atau fungsi ekstrakurikuler yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi ekstrakurikuler pelajaran *qirā'ah* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang,

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa faktor pendukungnya yaitu keterlibatan semua siswa, waktu, pengelolaan pembelajaran, kebijakan sekolah dan sarana prasarana yang ada sudah menunjang. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu perbedaan bakat dan waktu.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi MTs TholabuddinMasin

Agar tetap memperhatikan pendidikan Al Qur'an dan perkembangan kemampuan membaca Al Qur'an para siswa.

2. Bagi guru

Agar selalu menjaga kesabaran, ketelatenan, dan tetap perhatian kepada siswa dan selalu memperhatikan perkembangan seni membaca Al Qur'an sehingga tidak ketinggalan.

3. Bagi siswa

Agar tetap semangat belajar, tidak mudah putus asa dan selalu berusaha mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki terutama dalam membaca Al Qur'an .

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 1992. *Seluk Beluk Al Qur'an*. Jakarta: PT. Rineka Cita.
- Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, Dar Al-Hadits, Himsh. Juz ii.
- Ali Al-Sayis, Muhammad. 1373. *Tafsir Ayat Ahkam*. Beirut: Dar Al-Quran.
- Ali Al-Shabuni, Muhammad. 1397/1977. *Rawa'iu Bayan, Tafsir Ayat Al-Ahkam min Al-Quran*. Damaskus: Maktabah El-Ghazali.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Zaadul Ma'ad, Dar Ihyauts Turats Al-Arabi*. Beirut.
- Al-Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliky Al-Hasany, Penerjemah: IdhohAnas. 2008. *Kaidah Aturan alam Ilmu Al Qur'an*. Pekalongan: Al Ari.
- Aniqoh. 2012. "Pengaruh Muatan Lokal Baca Tulis Alqur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Arief, Armai. 2000. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat.
- Arifin, Zaenal. 1992. *Seluk Beluk Al Qur'an*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen AgamaRI. 2001. *Tajwid dan Ilmu Al Qur'an*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Suplemen Ensiklopedi Islam 2*. Jakarta: PT. Ichtiar Bara Van Hoeve.
- Eldeeb, Ibrahim. 2009. *Be A Living Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Fathurrahman, Pupuh. 2001. *Strategi Belajar Mengajar Suatu Pendekatan Baru dan Praktis*. Bandung: Tunas Nusantara.

- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hadi, Sutrisno. 1975. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hamzah, Muchotob. 2003. *Studi Al Qur'an Komprehensif*. Yogyakarta: Gama Media.
- Harun, Nasrun. 1996. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Logos.
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qira'at: Keaneanhan Bacaan Al Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah.
- Lazimah. 2012. "Usaha Guru Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an melalui Penerapan Ilmu Tajwid di MIS Gumawang Wiradesa". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad bin ismail Al-Bukhari. *Shahih Bukhari*. Sulaiman Marie. Singapore.
- Munafiah. 2005. Implementasi Pendidikan Seni Baca Al Qur'an di MAN 02 Pekalongan dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Siswa". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Munir, A. dan Sudarsono. 1994. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al Qur'an*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Munir, M. Misbahul. 1997. *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an dilengkapi Tajwiddan Qasidah*. Surabaya: Apollo.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Saiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Shalihah, Khadijatus. 1983. *Perkembangan Seni Baca Al Qur'an dan Qirā'at Tujuh di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sutisna, Oteng. 1983. *Administrasi Pendidikan, dasar Teoritik untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Surasman, O. 2008. *Metode Al Bayan Cara Cepat Belajar Membaca Al Qur'an*. Jakarta: Erlangga.
- Suryosubroto, 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak: membaca, menulis, dan mencintai Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Tekan, Ismael. 1987. *Tajwid Al Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al husna
- Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setyowati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qardhawi, Yusuf. 1998. *Al Qur'an Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: GemaInsani.
- Wahyudi, Moh. 2008. *Ilmutajwid Plus*. Surabaya: Halim *aya.
- Yahya bin Syaraf Al-Nawawi. *'Al-Hawi menukil dari kitab At-Tibyan fi Adabi Hamalat Al-Quran*. Damaskus: Dar Al-Bayan.
- Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ahmad bin Hambal, 2012. "Hukum membaca Al Qur'an". <http://ahmadbinhanbal.wordpress.com/2012/09/12/hukum-membaca-al-quran-denpages3>. Diakses, 1 April 2014.
- Aprianto, 2009. "Pengertian Ekstrakurikuler". <http://apri76.wordpress.com/2009/05/11/ekstrakurikukler-PAI-dan diklat.gmp-PAT//>. Diakses 23 Maret 2014.
- Ottohartono, 2010 "Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler". <http://www.slideshare.net/ottohartono/10/04-lampiran-iii-pedoman-kegiatan-ekstrakurikuler>, diakses, 3 Mei 2014.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Zuhrotunnisak
NIM : 2021110242
Tempat, tanggal lahir : Batang, 8 Juni 1992
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat asal : Desa Banjiran No. 46 RT. 06/ RW. 01 Kec. Warungasem
Kab. Batang
Nama Ayah : Wasdirun
Nama Ibu : Nok Isak

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Banjiran lulus pada tahun 2005
2. MTs Tholabuddin Masin lulus pada tahun 2007
3. SMAN 4 Pekalongan lulus pada tahun 2010
4. Masuk STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI pada tahun 2010

Pekalongan, 10 Agustus 2014

Penulis



Zuhrotunnisak
NIM. 2021110242



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumalampya No. 9, Telp. (0285) 412573, Faks (0285) 421118, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20.C-II/PP.00.9/157/ 2014

Pekalongan, 10 Februari 2014

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. H. Ahmad Ubaidi Fathuddin, M.A

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ZUHROTUNNISAK

NIM : 2021110242

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI PELAJARAN QIRO'AH DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs THOLABUDDIN MASIN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 196707171999031001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Karamabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51144

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/458/2014

Pekalongan, 25 Maret 2014

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MTs THOLABUDDIN MASIN

di -

WARUNGASEM BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ZUHROTUNNISAK

NIM : 2021110242

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PELAJARAN QIRA’AH DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA MTs THOLABUDDIN MASIN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG“

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D.
KID 10670717 100003 1001



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM THOLABUDDIN

Nomor : 2 / YYS / 1985 / PN. BATANG

MADRASAH TSANAWIYAH THOLABUDDIN

Alamat : Jl. Raya Masin 5 Warungasem Batang 51252 Phone (0285) 4417615

SURAT KETERANGAN

Nomor : 225/Ts.03/E.7/2014

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Kasi, S.Ag.
NIP : 197507252007101007
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Organisasi : MTs Tholabuddin Masin Warungasem
Instansi : Kemeterian Agama Kab. Batang

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan :

Nama : Zuhrotunnisak
NIM : 2021110242
Prodi : Tabiyah Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Observasi di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang sejak tanggal 27 Februari – 13 Mei 2014.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepadanya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Warungasem, 23 Agustus 2014

Kepala Madrasah,




Moh. Kasi, S.Ag

NIP. 197507252007101007

PEDOMAN WAWANCARA
TENTANG IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER
PELAJARAN QIRA'AH DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA MTS
THOLABUDDIN MASIN

A. Implementasi Ekstrakurikuler Pelajaran qira'ah di MTs Tholabuddin Masin

1. Bagaimana kegiatan belajar mengajar pada ekstrakurikuler pelajaran qira'ah di MTs Tholabuddin Masin?
2. Bagaimana cara guru mengevaluasi siswa pada ekstrakurikuler pelajaran qira'ah?
3. Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan dan kemampuan apa yang ingin dicapai pada ekstrakurikuler pelajaran qira'ah?

B. Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Mts Tholabuddin Masin

1. Bagaimana kemampuan membaca Al Qur'an siswa MTs Tholabuddin Masin?
2. Apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an Siswa MTs Tholabuddin Masin?

C. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi Ekstrakurikuler Pelajaran qira'ah dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an Siswa MTs Tholabuddin Masin

1. Apa saja yang menjadi faktor pendukung pada Implementasi Ekstrakurikuler Pelajaran qira'ah dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an Siswa MTs Tholabuddin Masin
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pada Implementasi Ekstrakurikuler Pelajaran qira'ah dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an Siswa MTs Tholabuddin Masin

PEDOMAN MEMPEROLEH DATA

A. Pedoman Observasi

1. Proses Belajar Mengajar
 - a. Penguasaan Materi
 - b. Pengelolaan Program Pembelajaran
 - c. Pengelolaan Kelas
 - d. Penggunaan Media dan Sumber Belajar
 - e. Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar
2. Evaluasi
3. Faktor Pendukung dan Penghambat

B. Pedoman Dokumentasi

1. Latar Belakang Berdiri dan Perkembangan MTs
2. Letak Geografis
3. Struktur Organisasi
4. Keadaan Guru, Staff Karyawan , dan Siswa
5. Sarana Prasarana dan Fasilitas yang dimiliki
6. Program Pembelajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
7. Apa saja prestasi dalam bidang seni baca Al Qur'an

C. Pedoman Wawancara

1. **Kepala Sekolah**
 - a. Latar Belakang berdiri dan perkembangannya
 - b. Visi, misi, dasar, dan tujuan pendidikan
 - c. Kurikulum yang digunakan dalam Pembelajaran ekstrakurikuler pelajaran Qira'ah
 - d. Fasilitas sarana prasarana pendidikan
 - e. Keadaan guru, staff karyawan dan siswa

2. Guru Ekstrakurikuler Pelajaran Qira'ah

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Belajar Mengajar
- c. Materi yang diajarkan
- d. Strategi Pembelajaran (Metode, Pendekatan, dan Cara Mengajar)
- e. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar dan cara mengatasinya
- f. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam proses belajar mengajar
- g. Bentuk dan cara evaluasi
- h. Hasil yang telah dicapai

3. Siswa

- a. Minat atau bakat siswa
- b. Pendapat siswa terhadap Ekstrakurikuler Pelajaran Qira'ah
- c. Kemampuan membaca Al Qur'an siswa
- d. Kesulitan dalam proses belajar mengajar
- e. Hal-hal yang membuat siswa tertarik atau tidak tertarik pada ekstrakurikuler pelajaran qira'ah